

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU BERSALIN DI RSUD KABUPATEN SORONG TAHUN 2025

OLEH : CHINDY NOVITA RUMTHE

Preeklampsia merupakan komplikasi kehamilan yang ditandai dengan hipertensi setelah usia kehamilan 20 minggu dan menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu. Data dari RSUD Kabupaten Sorong menunjukkan peningkatan kasus pada tahun 2025. Beberapa factor diduga berkontribusi terhadap kejadian preeklampsia diantaranya usia ibu, paritas, status kehamilan ganda, dan riwayat preeklampsia sebelumnya pada ibu bersalin tahun 2025. Metode penelitian ini analisis deskriptif dengan desain cross sectional. Populasi seluruh ibu bersalin dengan komplikasi Preeklampsia tahun 2025 di RSUD Kabupaten Sorong, sampel sebanyak 93 responden menggunakan Teknik total sampling. Instrument penelitian berupa data rekam medis. Hasil menunjukkan factor resiko yang dominan dalam kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di RSUD Kabupaten Sorong tahun 2025 yaitu factor adanya Riwayat preeklampsia sebelumnya yaitu sebanyak 66% kasus dari total ibu dengan status paritas Multipara. Kebaruan penelitian terletak pada penggunaan data local terbaru tahun 2025 sebagai gambaran epidemiologis di Papua Barat Daya. Kebaruan tersebut berimplikasi pada pentingnya deteksi dini berbasis factor resiko dalam pelayanan antenatal untuk menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu akibat preeklampsia.

Kata Kunci : Preeklampsia, Ibu bersalin, factor resiko

ABSTRACT
RISK FACTORS FOR PREECLAMPSIA IN WOMEN GIVING BIRTH AT
SORONG DISTRICT HOSPITAL IN 2025

BY : CHINDY NOVITA RUMTHE

Preeclampsia is a pregnancy complication characterized by hypertension after 20 weeks of gestation and is one of the main causes of maternal death. Data from Sorong District Hospital shows an increase in cases in 2025. Several factors are thought to contribute to the incidence of preeclampsia including maternal age, parity, multiple pregnancy status, and a history of previous preeclampsia in mothers giving birth in 2025. This research method is descriptive analysis with a cross-sectional design. The population of all mothers giving birth with complications of Preeclampsia in 2025 at Sorong District Hospital, a sample of 93 respondents using the total sampling technique. The research instrument is medical record data. The results show that the dominant risk factor in the incidence of preeclampsia in mothers giving birth at Sorong District Hospital in 2025 is the factor of a history of previous preeclampsia, which is 66% of cases of the total mothers with Multiparity parity status. The novelty of the study lies in the use of the latest local data in 2025 as an epidemiological picture in Southwest Papua. This innovation has implications for the importance of early detection based on risk factors in antenatal care to reduce maternal morbidity and mortality due to preeclampsia.

Keywords: *Preeclampsia, Mother in labor, risk factors*